

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa Kelas Reguler Pagi Politeknik Negeri Batam)

Nadya Monica Herdiani¹⁾ Rahmat Hidayat

Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Batam: nadyamonicaherdiani@yahoo.com

Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Batam: rahmat@polibatam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the motivation factors to influence on interest in entrepreneurship. Respondents of this research is a student of Batam State Polytechnic from the Department of engineering and non-engineering. This study using a multiple linear regression analysis, where the analysis tool is used to know the extent of the influence of risk tolerance (X_1), work freedom (X_2), and self-efficacy (X_3) to student interest in entrepreneurship (Y). The results of the partial test showed that risk tolerance and self-efficacy had positive and significant effect, however work freedom do not affect significantly the interest in entrepreneurship. While, the result of the simultaneous test indicated that all independent variable had positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship.

Key words: *interest in entrepreneurship, self-efficacy, risk tolerance, work freedom*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Responden penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler pagi Politeknik Negeri Batam jurusan teknik dan non teknik. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda, dimana alat analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh toleransi akan resiko (X_1), kebebasan dalam bekerja (X_2), dan keberhasilan diri (X_3) terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Y). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel toleransi akan resiko dan keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan namun variabel kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri, minat berwirausaha, toleransi akan resiko

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 diprediksi meningkat dengan didorong oleh stimulus fiskal, khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang semakin cepat. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dan sukses di masa depan.

Data Kementrian Koperasi dan UKM mencatat, periode tahun 2014, jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65% dari total jumlah penduduk yang mencapai 253,61 juta jiwa. Idealnya jumlah wirausaha minimal 2% dari total jumlah penduduknya.

Jumlah penganggur terdidik, yakni lulusan perguruan tinggi, baik D-3 maupun S-1, meningkat. Penganggur lulusan D-3 meningkat 0,19%. Sementara penganggur lulusan S-1 meningkat 0,26%. Jumlah penganggur terdidik tersebut mencapai 853.000 orang (<http://kompas.com>, 2015).

Hasil penelitian dewasa ini telah menunjukkan bahwa mereka yang memiliki ilmu pengetahuan atau lulusan dari perguruan tinggi memiliki pengaruh besar dalam membantu membangun dan mengembangkan bisnis (Fahmi, 2013). Kurangnya motivasi menunjukkan para lulusan perguruan tinggi kurang berminat pada dunia usaha dan lebih memilih bekerja sebagai karyawan swasta atau PNS. Kurangnya minat tersebut salah satunya disebabkan belum terbentuknya karakter wirausaha.

Sebagai langkah strategis yang dilakukan lembaga pendidikan adalah mulai membangun paradigma baru dalam pembelajaran untuk lebih berorientasi menghasilkan lulusan yang tidak semata-mata mampu bekerja tetapi juga mampu menjadi entrepreneur kuat yang menciptakan lapangan kerja. Untuk dapat menghasilkan entrepreneur baru tersebut, Perguruan tinggi melalui proses pembelajarannya harus membekali calon lulusannya dengan pendidikan yang membangun khususnya karakter wirausaha secara sistematis dan berkesinambungan (Ansori, 2012).

Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Kepulauan Riau menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Ada 2 aspek penting dalam pendidikan karakter wirausaha. Pertama, menyediakan pendidikan yang melahirkan karakter entrepreneur dan yang kedua adalah

menyediakan lingkungan kondusif agar para lulusan yang memiliki karakter entrepreneur tersebut mampu berkembang sehingga memiliki daya saing ketika melanjutkan usahanya secara mandiri.

Dalam usaha meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa selain dari pendidikan karakter wirausaha, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat tersebut. Penelitian Mahesa dan Rahardja (2012) menemukan bahwa faktor-faktor minat berwirausaha seperti toleransi akan resiko, keberhasilan diri, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Sejauhmana pengaruh faktor toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
- 2) Sejauhmana pengaruh faktor kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
- 3) Sejauhmana pengaruh faktor keberhasilan diri yang dicapai terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
- 4) Sejauhmana pengaruh faktor toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. (Alma B, 2009).

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang

dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi, 2013).

Toleransi akan Resiko

Resiko besar akan mendatangkan keuntungan yang besar sedangkan resiko kecil akan membawa keuntungan yang kecil. Para wirausaha merupakan pengambil resiko yang sudah diperhitungkan. Mereka bergairah menghadapi tantangan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya, (Meredith et al, 2005).

Kebebasan Dalam Bekerja

Dalam penelitiannya Mahesa (2012) menjelaskan bahwa kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja di mana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan.

Keberhasilan Diri

Meredith et al (2005) menyebutkan sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha yang berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan.

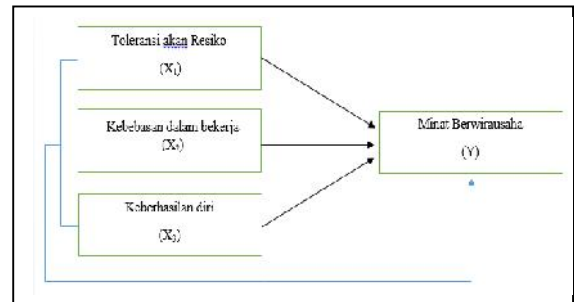
Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi dalam Putra (2012), "Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan."

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Aditya D. M., Edy R. (2012), Pramita W. A (2013) dan Segal, Borgia, Jerry (2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian Rusda Irawati, Shinta Wahyu H. (2014), dan Veronika A. S. (2014) menemukan bahwa variabel keberhasilan diri dan toleransi akan resiko berpengaruh signifikan sedangkan variabel kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H2: Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H3: Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H4: Secara simultan toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini, hubungan yang akan ditelaah adalah toleransi akan resiko (X_1), kebebasan dalam bekerja (X_2), dan keberhasilan diri (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Batam kelas reguler pagi yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan terdiri dari mahasiswa semester 4, semester 6, dan semester 8 dari jurusan teknik dan non-teknik yang berjumlah 535 orang.

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* di mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun karakteristik mahasiswa yang dijadikan sampel yaitu:

- 1) Mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha serta
- 2) Mahasiswa semester IV, VI dan semester VIII kelas reguler (pagi) yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovi (Umar, 2009).

$$N = 535 / (1 + (535 \times 0.12)) \\ = 84,25$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 84 orang.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Gambar 2. Rumus Regresi Linear Berganda

Ket:

- Y : Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 b : Koefisien regresi variabel bebas
 e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan program studi, semester, jenis kelamin, umur dan pernah memiliki usaha.

a. Program Studi

Responden dalam penelitian ini berasal dari 8 program studi, mahasiswa Akuntansi Manajerial adalah responden terbesar dengan persentase 29,8%, mahasiswa Teknik Multimedia dan Jaringan 15,5%, mahasiswa prodi Teknik Informatika 13.1%, mahasiswa prodi Akuntansi dan mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Terapan masing-masing 10.7%, mahasiswa prodi Teknik Mesin dan mahasiswa prodi Teknik Mekatronika 4.8%, dan jumlah responden terendah berasal dari mahasiswa prodi Teknik Elektronika sebesar 6.0%.

b. Semester

Berdasarkan karakteristik sampel, responden dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa semester 4, 6, dan 8. Jumlah responden terbanyak berasal dari mahasiswa semester 8 dengan persentase 54,8%, mahasiswa semester 6 41,7%, dan jumlah responden terendah berasal dari mahasiswa semester 4 yaitu 3.6%.

c. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian jumlah responden terbanyak adalah laki-laki dengan persentase 51,2%, sedangkan perempuan 48,8%.

d. Umur

Jumlah responden terbanyak yaitu mahasiswa dengan rentang usia 18 tahun sampai dengan 21 tahun. Terbukti dengan tingkat persentase responden usia 18–21 tahun sebesar 61,9%. Dan responden dengan usia 22–25 tahun 38,1%.

e. Pernah Memiliki Usaha

Dilihat dari jawaban responden bahwa, rata-rata mahasiswa yang telah memiliki usaha sebelumnya yaitu 66,7%. Dan yang belum pernah memiliki usaha sebesar 33,3%.

Deskripsi Variabel Penelitian

a. Toleransi Akan Resiko (X_1)

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata tertinggi ada pada indikator kolektif dengan nilai 3,51 artinya mahasiswa mampu bekerja sama dengan baik, sedangkan yang terendah adalah kontrol diri 2,98. Nilai tersebut menggambarkan bahwa persepsi penilaian responden terhadap toleransi akan resiko diterima dengan baik dan berada di daerah positif.

b. Kebebasan dalam Bekerja (X_2)

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata tertinggi ada pada indikator keras kepala dengan nilai 3,42 artinya mahasiswa memiliki keinginan yang kuat dalam berwirausaha, sedangkan yang terendah adalah suka mengambil inisiatif sebesar 3,25. Nilai tersebut menggambarkan bahwa persepsi penilaian responden terhadap kebebasan dalam bekerja diterima dengan baik dan berada di daerah positif.

c. Keberhasilan Diri (X_3)

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata tertinggi ada pada indikator semangat dalam bekerja dengan nilai 3,36 artinya mahasiswa memiliki semangat kerja yang tinggi untuk memulai usaha baru, sedangkan yang terendah adalah kompetensi sebesar 3,01. Nilai tersebut menggambarkan bahwa persepsi penilaian responden terhadap keberhasilan diri diterima dengan baik dan berada di daerah positif

d. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata tertinggi ada pada indikator percaya diri artinya mahasiswa memiliki rasa percaya diri untuk mencapai keberhasilan, sedangkan yang terendah adalah berorientasi pada masa depan. Nilai tersebut menggambarkan bahwa persepsi penilaian responden terhadap minat berwirausaha diterima dengan baik dan berada di daerah positif.

Hasil Uji Statistik Inferensial

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,638. Hal ini berarti 63,8% minat berwirausaha dipengaruhi oleh toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri sedangkan sisanya 36,2% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.625	1.37693

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Inferensial

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	T	Sig.	Pengaruh
Minat Berwirausaha	(Constant)	1.965	1.262	0.211	
	Toleransi Akan Resiko	0.340	3.153	0.002	Positif dan Signifikan
	Kebebasan Dalam Bekerja	0.053	0.601	0.549	Positif dan Tidak Signifikan
	Keberhasilan Diri	0.678	6.239	0.000	Positif dan Signifikan
F hitung		= 47.025			
F tabel		= 2.10			
R square		= 0.638			
Adjusted R square		= 0.625			

Sumber: Output SPSS, 2016

Koefisien regresi dari variabel toleransi akan resiko dan keberhasilan diri memiliki arah positif dan signifikan dalam pengaruhnya terhadap minat berwirausaha sedangkan variabel kebebasan dalam bekerja memiliki arah positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun bentuk model persamaan regresi yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1,965 + 0,340 X_1 + 0,053 X_2 + 0,678 X_3$$

Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t untuk toleransi akan resiko diperoleh t hitung sebesar 3.153 dengan probabilitas sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesis 1 diterima.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t untuk kebebasan dalam bekerja diperoleh t hitung sebesar 0.601 dengan probabilitas sebesar 0.549. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti hipotesis 2 ditolak.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t untuk keberhasilan diri diperoleh t hitung sebesar 6.239 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesis 3 diterima.

d. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji F menghasilkan nilai F_{hitung} 47.025 > F_{tabel} 2.15 dan tingkat signifikansi (0,000) < 0,1. Dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,1. Yang berarti bahwa

secara bersama-sama toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesis 4 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hipotesis 1 di atas menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti variabel toleransi akan resiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa toleransi akan resiko menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Temuan penelitian ini juga sejalan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja (2012), melalui jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” diperoleh hasil yaitu toleransi akan resiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis 2 di atas menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yang berarti variabel kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa kebebasan dalam bekerja tidak menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Temuan penelitian ini juga sejalan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Rusda Irawati dan Shinta Wahyu Hati (2014), melalui jurnalnya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam” diperoleh hasil yaitu kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis 3 di atas menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti variabel keberhasilan diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa keberhasilan diri menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Temuan penelitian ini juga sejalan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Pramita Wahyu Anastia (2013), melalui jurnalnya yang berjudul “Pengaruh *Personal Attributes* dan *Personal Environment* Terhadap Minat

Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*” diperoleh hasil yaitu keberhasilan diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis 4 di atas menunjukkan bahwa H_4 diterima, yang berarti variabel toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa seluruh variabel (X) dapat menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Temuan penelitian ini juga sejalan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Veronika Agustini Srimulyani (2014), melalui jurnalnya yang berjudul “Kajian Faktor-Faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun” diperoleh hasil yaitu secara simultan pengaruh toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha adalah signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- 1) Faktor toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Toleransi yang tinggi terhadap resiko akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha” sudah terbukti.
- 2) Faktor kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan. Sehingga tinggi rendahnya faktor kebebasan dalam bekerja belum mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha” tidak terbukti.
- 3) Faktor keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha. Tingkat keberhasilan diri yang dicapai dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan “keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha” sudah terbukti.

- 4) Faktor toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. secara bersama-sama seluruh variabel dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan “secara simultan toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, dan keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.” sudah terbukti.

Saran

Berdasarkan pada hasil dan pemaparan yang telah diuraikan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan rujukan bagi kampus Politeknik Negeri Batam untuk melakukan pembinaan pendidikan kewirausahaan agar mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) Diharapkan bagi para pembaca dan para peneliti selanjutnya untuk mampu menambah atau memasukan variabel lain, seperti faktor lingkungan dan faktor sosial, dan memperluas ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat penelitian ini.
- 3) Merujuk dari analisis statistik deskriptif item pernyataan untuk variabel toleransi akan resiko terdapat tanggapan yang tidak memuaskan terhadap kemampuan mengontrol emosi. Mahasiswa masih harus diajarkan mengenai kontrol diri untuk menghindari hal yang tidak diinginkan dalam berwirausaha kelak.
- 4) Merujuk dari analisis statistik deskriptif item pernyataan untuk variabel kebebasan dalam bekerja terdapat tanggapan yang tidak memuaskan terhadap inisiatif diri untuk memulai pekerjaan. Mahasiswa harus belajar lagi mengenai inisiatif diri karena inisiatif sangat diperlukan untuk

membantu pemecahan masalah yang ada di lingkungan sekitar.

- 5) Merujuk dari analisis statistik deskriptif item pernyataan untuk variabel keberhasilan diri terdapat tanggapan yang tidak memuaskan terhadap pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan. Perlu ditingkatkan lagi motivasi mahasiswa untuk belajar mengenai kewirausahaan baik itu dilingkungan kampus ataupun di luar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Anastia, P. W. (2013). Pengaruh Personal Atributes dan Personal Environment Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. *Economic Education Analysis Journal*. 2 (2). 2252-6544.
- Ansori, M. dkk. (2012). Pendidikan Karakter Wirausaha. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fahmi, I. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____, I. (2006). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., Sheperd, D, A. (2008). Entrepreneurship Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, R., Hati, S, W. (2014). Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2 (1), 2303-324X.
- Maheza, A, D., Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*. 1 (1) 130-137. 2337-3792.
- Meredith et al. (2005). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Penerbit PPM.
- Praswati, A. N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa. Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014), 978-602-70429-1-9.

Putra, R. A (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 01 (1).

Prastisto, A. (2004). Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Segal, G. and Borgia, D. and Schoenfeld, J. (2005). The Motivation to Become an Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 11 (1), Emerald Group Publishing Limited USA.

Srimulyani, V. A. (2014). Kajian Faktor-Faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun, *Jurnal Widya warta*, (1). 0856-1981.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan

R&D). Cetakan Kesebelas. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

_____. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta

_____. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta

Susanto, A. (2002). Kewiraswastaan. Jakarta, Indonesia: Ghalia Indonesia.

Umar, H. (2012). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<http://print.kompas.com/baca/2015/04/21/Berani-Menjadi-Wirausaha>, diakses pada tanggal 03 februari 2016.

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/30215-8-tiga-hal-ini-bangun-semangat-wirausaha.html>, diakses pada tanggal 03 februari 2016.